

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan video profil SMP N 2 Pejagoan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan video profil menggunakan tiga tahap yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi.
 - Pada tahap praproduksi dihasilkan perancangan pembuatan video mulai dari pengumpulan data, penentuan ide video, perancangan Storyboard. Tahap ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses selanjutnya yaitu tahap produksi dan pasca produksi.
 - Pada tahap produksi, dimulai dari persiapan alat yang digunakan, setting kamera, pemilihan lokasi yang sesuai, rehearsal atau persiapan sebelum menjalankan shooting, pengaturan pencahayaan dan apabila sudah segalanya siap dilanjutkan pengambilan gambar sesuai storyboard.
 - Pada tahap pasca produksi, proses editing gambar dilakukan menghasilkan video yang bisa digunakan untuk media alternatif baru selanjutnya oleh SMP N 2 Pejagoan.

- Pada tahap analisis, telah membantu untuk menemukan beberapa sumber masalah yang dihadapi oleh SMP N 2 Pejagoan yaitu dengan tidak adanya media promosi yang mudah dipahami sehingga masyarakat belum banyak mengetahui.
- 2. Penggunaan video profil ini sebagai media informasi yang menggambarkan SMP N 2 Pejagoan dengan media penayangan presentasi, dapat membantu pihak Sekolah untuk meningkatkan citra dari proses belajar mengajar yang efektif.
- 3. Media berupa Video Profile SMP N 2 Pejagoan bukan semata-mata memberikan bagaimana cara membuat video yang baik saja, akan tetapi bisa memberikan media alternatif dari permasalahan yang ada di Pihak Sekolah.

5.2 Saran

Beberapa saran yang sekiranya dapat membantu dalam pengembangan sistem ini selanjutnya :

1. Konsep, storyboard yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam pengimplementasian visual effect dan Tacking Teks 3D. Pada saat pengambilan gambar, video disesuaikan dengan momen yang ada seperti halnya kegiatan yang berjalan, keasrian, ketenangan.
2. Agar tidak terjadi kendala saat proses produksi sebaiknya jadwal saat praproduksi disiapkan dengan matang saat shooting berlangsung.

3. Proses pembuatan video profile sebaiknya dikerjakan oleh beberapa orang yang ahli dalam bidangnya seperti beberapa orang yang ahli dalam tracking 3D atau dalam pembuatan animasi.
4. Bagi peneliti lain, dalam mengukur efektifitas sebuah video hendaknya memilih video yang sesuai dengan waktu penelitian atau masih aktual. Sehingga dapat meminimalisir kemungkinan munculnya faktor-faktor lain di luar video tersebut yang menjadi pertimbangan audiences dalam menilai.

